

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Hotel X merupakan hotel ramah lingkungan yang mengedepankan konsep *green hotel* atau dikenal dengan istilah *eco-friendly*. Penerapan *green hotel* yang sudah diterapkan Hotel X adalah dengan hanya membangun 20% dari total lahan untuk digunakan berbagai fasilitas, tidak menggunakan *Air Conditioner*, dan pemilihan lokasi yang jauh dari polusi suara. Diterapkannya konsep ramah lingkungan ini diharapkan dapat menarik wisatawan yang ingin mencari lingkungan asri, seperti pemandangan alam, nuansa sunda, makanan dan fasilitas lainnya yang tidak jauh dari alam.
2. Mendukung adanya konsep *green hotel*, tahun 2018 Hotel X mulai menerapkan kebijakan *waste management*. Hal ini dijalankan oleh hotel agar dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan dan juga dapat meningkatkan keuntungan bagi hotel. *Waste management* yang diterapkan oleh Hotel X adalah dengan mengolah sampah makanan menjadi pakan ternak lele dan pupuk tanaman. Beberapa faktor yang memotivasi Hotel X melakukan *waste management* adalah adanya kebijakan pemerintah mengenai AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), melambungnya harga pupuk, biaya perawatan ikan lele yang semakin tinggi, dan banyaknya produksi sampah makanan yang dihasilkan Hotel X.
3. Sistem pengelolaan pakan ternak lele dimulai dari pengumpulan dan pemilahan sisa makanan, proses perebusan sampah makanan, penggilingan sampah makanan, dan pemberian makan kepada ikan lele yang dilakukan 2 kali sehari. Tahapan untuk pembuatan pupuk dari limbah makanan dimulai dari mengumpulkan dan pemilahan sisa makanan yang sudah membusuk ataupun belum membusuk, kegiatan penimbunan sampah makanan dengan sampah daun, dan proses didiamkan agar terjadi proses pembusukan. Proses ini memakan waktu kurang lebih 100 hari sebelum akhirnya bisa diberikan kepada tanaman.
4. Pengelolaan limbah makanan difokuskan menjadi kegiatan pembuatan pakan ikan lele dan pembuatan pupuk tanaman. Biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan ikan lele adalah sebesar Rp 168.817.105,- dalam satu tahun. Biaya ini sudah termasuk ke dalam pembelian peralatan, biaya karyawan, bensin dan bibit ikan. Berbeda dengan pengolahan pupuk dimana tidak memerlukan banyak peralatan sehingga biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 80.392.280,- dalam satu tahun. Biaya pembuatan pupuk

ini sudah termasuk dengan pembelian pupuk urea, pupuk NPK, dan gaji karyawan 2 orang. Dengan demikian, total biaya pengelolaan limbah yang dilaksanakan pada tahun 2018 sebesar Rp. 249.209.385,-.

5. Laporan laba rugi *common size* pada tahun 2017 menunjukkan bahwa Hotel X mengalami kerugian hingga -42,22% dengan kontribusi biaya paling tinggi adalah biaya gaji dan kesehatan karyawan yaitu sebesar 45,23%. Biaya pakan ternak lele memiliki kontribusi 2,9% dan pemeliharaan tanaman sebesar 0,21% dari total pendapatan. Hal yang sama ditunjukkan dari rasio profitabilitas, dimana *gross profit margin* memiliki hasil -29,15% dan *net profit margin* memiliki hasil -42,22%.
6. Laporan laba rugi *common size* pada tahun 2018 menunjukkan bahwa Hotel X mengalami kerugian hingga -30,66% dengan kontribusi biaya paling tinggi adalah biaya administrasi yaitu sebesar 41,95%. Biaya pakan ternak lele memiliki kontribusi 0,40% dan pemeliharaan tanaman sebesar 0,12% dari total pendapatan. Hal yang sama ditunjukkan dari rasio profitabilitas, dimana *gross profit margin* memiliki hasil -15,08% dan *net profit margin* memiliki hasil -30,66%.
7. Dari laporan laba rugi *common size* terjadi penurunan pada rugi bersih sebesar 11,56%. Biaya ikan lele mengalami penurunan biaya sebesar 2,5%. Biaya pemeliharaan tanaman mengalami penurunan biaya sebesar 0,9%. Berdasarkan rasio profitabilitas *gross profit margin* mengalami penurunan kerugian sebesar 14,07% dan *net profit margin* mengalami penurunan kerugian sebesar 11,56%. Dengan demikian, kebijakan *waste management* yang dilakukan Manajemen Hotel X merupakan bagian dari upaya yang membuat Hotel X berhasil melakukan efisiensi biaya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini adalah saran yang dapat diberikan:

1. Saran bagi Hotel X:
  - Penerapan kebijakan *waste management* yang dilakukan di tahun 2018 sudah diterapkan dengan baik. Semua biaya operasional dapat diturunkan pada tahun 2018, namun terdapat biaya yang belum efisien sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi Hotel X. Salah satu biayanya adalah biaya lain-lain yang mengalami peningkatan 0,23% dari tahun sebelumnya.
  - Hotel X disarankan untuk melakukan pencatatan mengenai jumlah dan setiap proses yang dilakukan dalam pengolahan limbah dan pemeliharaan tanaman agar dapat dikontrol baik dari kuantitas maupun kualitas. Dengan demikian, jika terjadi perubahan baik dari segi sampah yang dihasilkan atau biaya ikan ternak lele dan pupuk tanaman dapat diantisipasi.

## 2. Saran bagi Pemerintah

Pemerintah Daerah memiliki program Bandung Sehat yang ditunjukkan salah satunya kepada industri perhotelan sebagai penyumbang limbah makanan. Dengan demikian akan lebih baik jika pemerintah dapat memberikan pengarahannya lebih lanjut mengenai program tersebut terutama informasi cara pengolahan limbah makanan di industri perhotelan. Pemerintah juga dapat bekerjasama dengan beberapa pengusaha hotel untuk mengelola limbah yang dihasilkan dari kegiatan perhotelan sehingga tujuan pemerintah dalam program ini dapat tercapai.

## 3. Saran bagi Hotel Lain

Bagi hotel-hotel lain disarankan ikut menerapkan *waste management* dalam kegiatan operasional mereka sehingga dapat membantu meminimalisir pencemaran lingkungan dan melihat tingkat efisiensi biaya setelah dilakukannya kebijakan tersebut. Dengan demikian, hotel lain dapat melihat penelitian ini sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk melaksanakan *waste management*.

## 4. Saran bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian sehingga disarankan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pengelolaan limbah yang berpengaruh terhadap efisiensi biaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, S.A. dan N.S. Arida (2019). Pengelolaan Air Limbah Hotel dan Pemanfaatannya dalam Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan ( Studi Kasus Pada Pengelolaan Air Limbah Lagoon, Itdc, Nusa Dua. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol.7, No.2
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Bharagava, R.N. (2019). *Emerging and Eco-Friendly Approaches for Waste Management*. Lucknow: Springer Nature Singapore Pte Ltd
- Ekaningrum, Y. (2016). *Manajemen Hotel*. Surabaya: NSC Press
- Griffin, P. (2018). *Impact Green Hotel Association*. USA: Faircount Media Group
- Harlan, M. dan S. Lukman (2020). Analisa Optimalisasi Limbah dalam Upaya Meningkatkan *Competitive Advantage* di PT.XYZ. *Menara Ilmu*, Vol. 14, No.2 April 2020
- Kasmir (2017). *Analisis Laporan Keuangan* .Jakarta: Rajawali Pers
- Kustini, H. (2017). *General Hotel Management*. Yogyakarta: Deepublish
- Letcher, T.M. dan D.A. Vallero (2019). 2<sup>nd</sup> Edition. *Waste: A Handbook for Managemenet*. Oxford: Elsevier Inc
- Majurin, E. (2017). *Green Business Booklet*. Geneva: International Labour Office
- Marie, R., M.A. Syukron, dan S.S.P. Rahardjo (2018). Teknik Pembesaran Ikan Nila dengan Pemberian Pakan Limbah Roti. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, Vol 5, No.2
- Muhammad, A. (2016). *Pengolahan Limbah Industri*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rahim, A.R. (2018). Pemanfaatan Limbah Tambah Ikan untuk Budidaya Cacing Tanah. *Jurnal Perikanan Pantura (JPP)*, Vol. 1, No.2 Agustus 2018
- Richard, K. (2014). *Manajemen Perhotelan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sekaran, U., dan R. Bougie (2016). 6<sup>th</sup> Edition. *Research Methods for Business*. United Kingdom : John Wiley & Sons Ltd.

- Shukla, V. dan N. Kumar (2020). *Environmental Concern and Sustainable Development*. Lucknow: Springer Nature Singapore Pte Ltd.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sujarwo, Widyaningsih, dan Trisanti (2014). *Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sulindawati, N.G.E., G.A. Yuniarta, dan I.G.A. Purnamawati (2020). *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Wardiyah, M. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Warren, C.S., J.M. Reeve, dan J.E. Duchac (2018). 14<sup>th</sup> Edition. *Financial and Managerial Accounting*. Boston: Cengage Publisher Services, Inc.
- Wiley, J. (2019). *Practitioner's Guide to GAAS 2019 : Covering All SASs, SSAEs, SSARs, and Interpretations*. New Jersey: John Wiley & Sons., Inc.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia tentang Standard Usaha Hotel* No. PM.53/HM.001/MPEK/2013. Jakarta: Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

### **Sumber Internet**

- Corrigan, N. (2020). *Dampak Food Waste Terhadap Lingkungan*. Diambil kembali dari Kompasiana: <https://kompasiana.com> pada tanggal 19 November 2020 pukul 12.00.
- Danardono (2016). *Menuju Green Company*. Diambil kembali dari Forgis Indonesia: <https://www.kompasiana.com/forgisindonesia> pada tanggal 2 Januari 2021 pukul 21.03.
- Hadya, D. (2019). *Jumlah Penduduk Indonesia Terbesar Keempat di Dunia*. Diambil kembali dari Databoks: <https://katadata.co.id> pada tanggal 19 November 2020 pukul 10.00.

- Khairunnisa, S.N. (2020). *Indonesia, Negara Penghasil Limbah Makanan Peringkat Kedua Tertinggi di Dunia*. Diambil kembali dari Kompas: <https://www.kompas.com> pada tanggal 31 Januari 2021 pukul 15.21.
- Khuznulkhathimah, S. (2020). *Darurat Sampah di Indonesia*. Diambil kembali dari Tirto: <https://tirto.id> pada tanggal 19 November 2020 pukul 10.30.
- Kinapti, T.T. (2019). *Jenis Sampah yang Harus Diketahui, Bisa Bantu Atasi Pencemaran Lingkungan*. Diambil kembali dari Liputan6: <https://www.liputan6.com/> pada tanggal 31 Januari 2021 pukul 16.25.
- Nurchayadi, G. (2019). *Jadi Masalah Lingkungan, Pengelolaan Sampah Harus Dipacu*. Diambil kembali dari Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com> pada tanggal 31 Januari 2021 pukul 14.22.
- Pangestu, E. (2018). *Waste Management*. Diambil kembali dari Passion: <https://passionmedia.co.id> pada tanggal 19 November pukul 13.00.
- Sigit (2019). *Industri Hijau Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan*. Diambil kembali dari Neraca: <https://neraca.co.id> pada tanggal 31 Januari 2021 pukul 15.16.
- Widowati, H. (2017). *Komposisi Sampah di Indonesia Didominasi Sampah Organik*. Diambil kembali dari Databoks: <https://katadata.co.id> pada tanggal 31 November 2020 pukul 11.00.